

PROPOSAL

NORMALISASI SUNGAI BENGALON
KECAMATAN BENGALON



KABUPATEN KUTAI TIMUR

TAHUN 2026



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR

KECAMATAN BENGALON

Jl. Mulawarman No 1, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75618
Telepon (085352999176), Laman <https://bengalon.kutaitimurkab.go.id/>,
Pos-el bengalon@kutaitimurkab.go.id

Bengalon, 28 Januari 2026

Nomor : B-000.3.1/284/KEC.BGL-PPPD
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu Rangkap)
Hal : Permohonan Normalisasi Sungai Bengalon

Yth.
Bupati Kutai Timur
di
Sangatta

Dalam rangka penanggulangan banjir yang efektif dan berkelanjutan, diperlukan tindakan normalisasi Sungai Bengalon melalui kegiatan pengerukan sedimen pada bagian-bagian sungai yang mengalami pendangkalan, dengan prioritas utama di wilayah muara.

Sebagai kelengkapan permohonan ini, kami lampirkan Proposal Normalisasi Sungai Bengalon Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan terpenuhinya proposal ini, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Camat Kecamatan Bengalon
Sekretaris Camat Bengalon
Kabupaten Kutai Timur,



Penanda Lestari, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 197612122006042017

PROPOSAL

NORMALISASI SUNGAI BENGALON DALAM RANGKA PENANGGULANGAN BANJIR KECAMATAN BENGALON KABUPATEN KUTAI TIMUR

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai Bengalon merupakan sungai utama yang melintasi Kecamatan Bengalon dan berfungsi sebagai saluran alami pembuangan air dari wilayah hulu hingga bermuara ke laut. Sungai ini memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan tata air serta mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Kecamatan Bengalon sering mengalami banjir, terutama pada musim hujan dengan intensitas curah hujan yang tinggi. Salah satu penyebab utama kondisi tersebut adalah terjadinya pendangkalan sungai, khususnya di bagian muara Sungai Bengalon yang berada di Desa Muara Bengalon. Pendangkalan ini mengakibatkan kapasitas tampung sungai berkurang dan menghambat aliran air menuju laut, sehingga air meluap ke wilayah permukiman dan lahan masyarakat.

Sebagai upaya penanggulangan banjir yang efektif dan berkelanjutan, diperlukan tindakan normalisasi Sungai Bengalon melalui kegiatan pengerukan sedimen pada bagian-bagian sungai yang mengalami pendangkalan, dengan prioritas utama di wilayah muara.

1.2 Dasar Pemikiran

Normalisasi sungai merupakan salah satu langkah strategis dalam pengendalian banjir dengan cara mengembalikan fungsi sungai sesuai kapasitas alaminya. Dengan dilakukan pengerukan endapan lumpur dan material sedimen di muara Sungai Bengalon, aliran air menuju laut dapat menjadi lebih lancar, sehingga risiko banjir di wilayah hulu dan tengah Kecamatan Bengalon dapat diminimalisir.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

2.1 Maksud

Maksud dari proposal ini adalah mengajukan kegiatan Normalisasi Sungai Bengalon sebagai upaya penanggulangan banjir di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur.

2.2 Tujuan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mengurangi risiko dan dampak banjir di Kecamatan Bengalon.
2. Mengembalikan kapasitas Sungai Bengalon yang mengalami pendangkalan.
3. Memperlancar aliran air sungai menuju laut, khususnya di muara.
4. Melindungi permukiman penduduk, fasilitas umum, dan lahan produktif masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas lingkungan dan fungsi sungai secara berkelanjutan.

III. LOKASI DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN

3.1 Lokasi Kegiatan

- Wilayah : Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur
- Sungai : Sungai Bengalon
- Fokus Lokasi Pekerjaan :
Daerah yang mengalami pendangkalan, terutama muara Sungai Bengalon yang berada di Desa Muara Bengalon.

3.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan normalisasi meliputi:

1. Survei dan identifikasi titik-titik pendangkalan Sungai Bengalon.
2. Pengerukan sedimen/lumpur pada badan sungai, terutama di muara.
3. Pengangkutan dan penataan hasil pengerukan sesuai ketentuan lingkungan.
4. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan normalisasi.
5. Evaluasi hasil kegiatan normalisasi sungai.

IV. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan normalisasi Sungai Bengalon antara lain:

1. Berkurangnya frekuensi dan tingkat keparahan banjir di Kecamatan Bengalon.
2. Meningkatnya kapasitas aliran Sungai Bengalon menuju laut.
3. Terjaganya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.
4. Meningkatnya kenyamanan dan keamanan lingkungan permukiman.
5. Terpeliharanya fungsi sungai sebagai sistem drainase alami.

V. PENUTUP

Demikian proposal Normalisasi Sungai Bengalon ini disusun sebagai bentuk upaya nyata dalam menanggulangi permasalahan banjir yang selama ini terjadi di Kecamatan Bengalon. Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat memperoleh dukungan dan persetujuan dari Pemerintah Kabupaten Kutai Timur demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

Atas perhatian dan dukungan Bapak Bupati, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Camat Kecamatan Bengalon
Sekretaris Camat Bengalon
Kabupaten Kutai Timur,



Permana Lestari, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 197612122006042017

Lampiran Gambar

Pengamatan Satellite Pada Google Earth



Gambar Bentang Sungai Bengalon



PROPOSAL

PEMBUATAN KANAL PENANGGULANGAN BANJIR
KECAMATAN BENGALON



KABUPATEN KUTAI TIMUR

TAHUN 2026



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR

KECAMATAN BENGALON

Jl. Mulawarman No 1, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75618
Telepon (085352999176), Laman <https://bengalon.kutaitimurkab.go.id/>,
Pos-el bengalon@kutaitimurkab.go.id

Bengalon, 28 Januari 2026

Nomor : B-000.3.1/285/KEC.BGL-PPPD
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu Rangkap)
Hal : Permohonan Pembuatan Kanal

Yth.

Bupati Kutai Timur

di

Sangatta

Dalam rangka upaya penanggulangan banjir yang berkelanjutan, diperlukan solusi teknis berupa pembuatan kanal yang berfungsi sebagai pembagi aliran Sungai Bengalon, sehingga sebagian debit air dapat dialihkan langsung menuju laut. Kanal ini diharapkan mampu mengurangi beban Sungai Bengalon dan meminimalkan risiko banjir di wilayah Kecamatan Bengalon.

Sebagai kelengkapan permohonan ini, kami lampirkan Proposal Pembuatan Kanal Penanggulangan Banjir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan terpenuhinya proposal ini, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Camat Kecamatan Bengalon
Sekretaris Camat Bengalon
Kabupaten Kutai Timur,



Permana Lestari, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 197612122006042017

PROPOSAL PEMBUATAN KANAL PENANGGULANGAN BANJIR

KECAMATAN BENGALON KABUPATEN KUTAI TIMUR

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Bengalon merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kutai Timur yang secara geografis dilalui oleh Sungai Bengalon. Sungai ini mengalir dari wilayah kampung (Sepaso) hingga bermuara langsung ke laut dengan panjang kurang lebih ± 35 kilometer.

Dalam beberapa tahun terakhir, Kecamatan Bengalon kerap mengalami banjir, terutama pada musim hujan dengan intensitas curah hujan tinggi. Kondisi tersebut disebabkan oleh kapasitas Sungai Bengalon yang tidak mampu menampung debit air secara optimal, sehingga air meluap dan menggenangi pemukiman warga, fasilitas umum, serta lahan produktif masyarakat.

Sebagai upaya penanggulangan banjir yang berkelanjutan, diperlukan solusi teknis berupa **pembuatan kanal** yang berfungsi sebagai **pembagi aliran Sungai Bengalon**, sehingga sebagian debit air dapat dialihkan langsung menuju laut. Kanal ini diharapkan mampu mengurangi beban Sungai Bengalon dan meminimalkan risiko banjir di wilayah Kecamatan Bengalon.

1.2 Dasar Pemikiran

Pembuatan kanal sebagai saluran alternatif aliran air merupakan salah satu metode efektif dalam pengendalian banjir. Dengan adanya kanal, debit puncak Sungai Bengalon dapat terbagi dan mengalir lebih cepat menuju laut, sehingga genangan air di wilayah hulu dan pemukiman dapat ditekan.

Berdasarkan kajian awal, kanal yang diusulkan memiliki panjang $\pm 12,6$ kilometer dan melintasi areal Perkebunan Kelapa Sawit PT. KIN, dengan tetap memperhatikan aspek teknis, lingkungan, dan sosial.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

2.1 Maksud

Maksud dari proposal ini adalah mengajukan usulan **pembuatan kanal penanggulangan banjir** di Kecamatan Bengalon kepada Bupati Kutai Timur sebagai bagian dari upaya pengendalian banjir dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Mengurangi risiko dan dampak banjir di Kecamatan Bengalon.
2. Membagi debit aliran Sungai Bengalon agar tidak terpusat pada satu jalur.
3. Mempercepat aliran air sungai langsung menuju laut.
4. Melindungi pemukiman warga, infrastruktur, dan lahan produktif masyarakat.
5. Mendukung pembangunan wilayah yang aman dan berkelanjutan.

III. LOKASI DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN

3.1 Lokasi Kegiatan

- **Wilayah** : Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur
- **Sungai** : Sungai Bengalon
- **Panjang Sungai Bengalon (kampung-laut)** : ±35 KM
- **Panjang Kanal yang Diusulkan** : ±12,6 KM
- **Lintasan Kanal** : Melintasi areal Perkebunan Kelapa Sawit PT. KIN

3.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

1. Survei dan pengukuran teknis lokasi kanal
2. Penyusunan desain teknis kanal
3. Kajian lingkungan dan sosial
4. Koordinasi dengan pihak terkait, termasuk PT. KIN
5. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi kanal

6. Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

IV. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan kanal ini antara lain:

1. Berkurangnya frekuensi dan tinggi genangan banjir di Kecamatan Bengalon.
2. Meningkatnya rasa aman dan kenyamanan masyarakat.
3. Terjaganya aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.
4. Optimalisasi pengelolaan sumber daya air di wilayah Bengalon.

V. PENUTUP

Demikian proposal pembuatan kanal ini disusun sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan banjir yang kerap terjadi di Kecamatan Bengalon. Besar harapan kami agar Bupati Kutai Timur dapat memberikan dukungan dan persetujuan terhadap usulan ini demi terwujudnya penanggulangan banjir yang efektif dan berkelanjutan.

Atas perhatian dan dukungan Bapak Bupati, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Camat Kecamatan Bengalon
Sekretaris Camat Bengalon
Kabupaten Kutai Timur,



Permana Lestari, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 197612122006042017

Lampiran Gambar

Pengamatan Satelite Pada Google Earth



Gambar Renan Pembuatan Kanal



PERMOHONAN
PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
PENINGKATAN JALAN M. YUSUF
RENCANA KERJA TINDAK LANJUT
PENANGANAN BANJIR DESA SEPASO



PEMERINTAH
DESA SEPASO
KECAMATAN BENGALON
KABUPATEN KUTAI TIMUR



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
KECAMATAN BENGALON
DESA SEPASO

Jl. M.Yusuf Rt. 004/002, Bengalón, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75653
Telepon (085346925632), Laman : desa-sepaso.com, Pos-el : sepasodesa@gmail.com

Nomor : B.500.11.7/ 137 /DS.SP.BGL
Lampiran : 1 Bundle
Perihal : Permohonan Rencana Kerja
Tindak Lanjut Peningkatan Jalan
M. Yusuf

Kepada Yth,
Bupati Kutai Timur
Di
Tempat

Banjir merupakan peristiwa meluapnya air akibat curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi yang lama, sehingga melebihi kapasitas sungai dan sistem drainase. Di wilayah Kecamatan Bengalón, kondisi ini kerap terjadi akibat peningkatan debit air sungai yang dipengaruhi oleh curah hujan lokal, kiriman air dari desa-desa sekitar, serta berkurangnya daya resap tanah akibat perubahan tata guna lahan.

Di Desa Sepaso, banjir berdampak langsung pada jalan lingkungan dan rumah warga, salah satunya di Jalan M. Yusuf yang merupakan akses penting aktivitas masyarakat. Saat banjir, genangan air sering menutup badan jalan sehingga menghambat mobilitas, keselamatan, dan kegiatan ekonomi warga. Pembangunan sesuai dengan Usulan Kegiatan di bawah ini :

NO	NAMA KEGIATAN	UKURAN	LOKASI
1.	Peningkatan Jalan M. Yusuf	P : 550 m L : 8 m	RT. 004, RT.005, RT. 006 & RT.007 Desa Sepaso Kecamatan Bengalón

Melalui permohonan ini Pemerintah Desa Sepasp mengusulkan agar kegiatan ini dapat dialokasikan dalam APBD Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2026, mengingat status jalan M. Yusuf berstatus sebagai jalan kabupaten, sehingga peningkatan kualitas dan struktur jalannya menjadi kewenangan serta prioritas pemerintah daerah guna menjamin kelancaran mobilitas, keselamatan pengguna jalan, dan keberlanjutan aktivitas sosial ekonomi warga Desa Sepaso.

Dibuat : Sepaso
Pada Tanggal : 26 Januari 2026
Kepala Desa Sepaso


Ruslan

1. PENDAHULUAN

Banjir merupakan peristiwa meluapnya air yang melebihi kapasitas tampung sungai, saluran drainase, atau daerah resapan, sehingga menggenangi wilayah daratan yang seharusnya kering. Banjir umumnya dipicu oleh curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi yang lama, kondisi geografis wilayah, keterbatasan sistem drainase, serta perubahan tata guna lahan yang mengurangi daya serap tanah terhadap air hujan.

Di wilayah Kecamatan Bengalon, kejadian banjir kerap terjadi akibat tingginya curah hujan yang mengguyur secara terus-menerus. Intensitas hujan yang tinggi menyebabkan peningkatan volume air sungai dalam waktu singkat, sehingga beberapa sungai tidak mampu menampung debit air dan akhirnya meluap. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya kapasitas saluran drainase, aliran air yang tidak optimal, serta berkurangnya kawasan hutan akibat aktivitas pertambangan batu bara, yang berdampak langsung pada menurunnya fungsi daerah resapan air.

Secara khusus, banjir yang terjadi di Desa Sepaso merupakan akumulasi dari berbagai faktor tersebut. Selain curah hujan lokal yang tinggi, Desa Sepaso juga menerima kiriman air dari beberapa desa di wilayah Kecamatan Bengalon. Terdapat beberapa sungai dan anak sungai yang bermuara dan saling menyatu di wilayah Desa Sepaso, antara lain Sungai Makanying, Sungai Mangkupa, Sungai Bengalon, dan Sungai Lembak. Pertemuan aliran sungai-sungai ini menyebabkan peningkatan debit air yang signifikan, sehingga air dengan cepat meluap ke wilayah permukiman warga.

Akibatnya, genangan air meluas ke berbagai titik di Desa Sepaso dengan ketinggian yang bervariasi, mulai dari genangan ringan hingga mencapai setinggi pinggang orang dewasa pada lokasi-lokasi tertentu. Air meluap ke jalan lingkungan dan masuk ke rumah-rumah warga, mengganggu aktivitas masyarakat serta berdampak pada aspek keselamatan, kesehatan, dan ekonomi.

Salah satu wilayah yang terdampak cukup serius adalah Jalan M. Yusuf di Desa Sepaso. Jalan ini merupakan akses penting bagi mobilitas warga, baik untuk kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun layanan sosial. Namun, saat banjir terjadi, Jalan M. Yusuf sering tergenang air sehingga sulit dilalui, memperparah dampak banjir terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

Maka dari itu, sebagai upaya penanganan dan pengurangan dampak banjir, diperlukan kegiatan peningkatan yang difokuskan pada Jalan M. Yusuf Desa Sepaso, guna memperbaiki sistem aliran air, meningkatkan kualitas dan elevasi jalan, serta mendukung kelancaran aktivitas dan keselamatan masyarakat secara berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan peningkatan Jalan M. Yusuf direncanakan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur, karena mengingat Jalan M. Yusuf berstatus sebagai jalan kabupaten yang memiliki fungsi strategis sebagai akses utama masyarakat sebagai bagian dari program pembangunan infrastruktur daerah yang bertujuan meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan mobilitas warga dapat berjalan lebih lancar serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sepaso.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari pengajuan permohonan ini adalah untuk memperoleh dukungan dan perhatian dari Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, khususnya Bapak Bupati Kutai Timur, dalam rangka peningkatan dan perbaikan Jalan M. Yusuf agar kembali layak dan aman digunakan oleh masyarakat.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan peningkatan Jl. M. Yusuf adalah sebagai berikut:

- **Mengurangi Dampak Genangan dan Banjir**
Dengan perbaikan struktur jalan dan drainase, diharapkan genangan air dapat diminimalisir sehingga jalan tetap dapat dilalui dalam kondisi hujan.
- **Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Jalan**
Dengan dilakukannya peningkatan jalan, diharapkan kondisi Jalan M. Yusuf menjadi lebih kuat, rata, dan tahan terhadap genangan air.
- **Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan Pengguna Jalan**
Perbaikan jalan akan mengurangi risiko kecelakaan akibat lubang dan jalan licin, terutama saat musim hujan.
- **Memper lancar Mobilitas dan Aktivitas Masyarakat**
Jalan yang baik akan mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta kegiatan sosial masyarakat Desa Sepaso.

3. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan peningkatan jalan ini berlokasi di Jalan M. Yusuf, Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Ruas jalan ini merupakan jalur strategis yang setiap hari digunakan oleh masyarakat dengan intensitas yang cukup tinggi. Oleh karena itu, kondisi jalan yang baik dan layak menjadi kebutuhan penting guna mendukung kelancaran aktivitas masyarakat serta menciptakan lingkungan permukiman yang aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil pengukuran di lapangan, ruas Jalan M. Yusuf yang diusulkan untuk dilakukan peningkatan memiliki panjang kurang lebih **550 meter** dengan lebar jalan **8 meter**. Ruas jalan ini merupakan jalur utama yang memiliki intensitas lalu lintas cukup tinggi dan berfungsi sebagai akses penting bagi aktivitas masyarakat Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon.

4. RENCANA KEGIATAN YANG DIUSULKAN

Peningkatan struktur jalan dengan level ketinggian banjir tertinggi dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan berkesinambungan guna menjamin kekuatan konstruksi jalan serta meningkatkan ketahanannya terhadap genangan air dan banjir yang kerap terjadi. Setiap tahapan direncanakan untuk saling mendukung sehingga menghasilkan badan jalan yang kokoh, aman, dan berumur panjang. Adapun tahapan peningkatan struktur jalan meliputi:

1. Pembangunan Turap

Pembangunan turap merupakan tahapan awal yang berfungsi sebagai struktur penahan tanah di sisi badan jalan. Turap dibangun untuk mencegah terjadinya longsor, erosi, maupun pergeseran tanah akibat tekanan air, kondisi tanah yang labil, serta beban lalu lintas. Selain itu, turap berperan menjaga kestabilan badan jalan, terutama pada lokasi yang berada di daerah rawan banjir atau memiliki kontur tanah rendah, sehingga menjadi fondasi yang kuat bagi tahapan pekerjaan selanjutnya.

2. Peningkatan Badan Jalan

Setelah turap terbangun, dilakukan peningkatan badan jalan melalui pekerjaan penimbunan menggunakan tanah pilihan atau batu merah. Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan elevasi jalan agar berada di atas level genangan atau banjir tertinggi, sekaligus memperbaiki struktur dasar jalan. Penimbunan dilakukan secara bertahap dan dipadatkan dengan baik untuk menghasilkan permukaan yang stabil, tidak mudah amblas, serta mampu menahan beban kendaraan yang melintas. Dengan demikian,

badan jalan menjadi lebih kuat dan siap menerima lapisan perkerasan pada tahap berikutnya.

3. Seminisasi Jalan

Seminisasi jalan merupakan tahapan akhir berupa pengecoran beton sebagai lapisan perkerasan utama. Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan jalan terhadap beban lalu lintas, pengaruh cuaca, serta genangan air dalam jangka panjang. Dengan adanya lapisan beton, jalan menjadi lebih kuat, rata, dan nyaman dilalui, sekaligus mampu memperpanjang umur pakai jalan dan mengurangi kebutuhan perawatan maupun perbaikan secara berkala.

5. PERKIRAAN ANGGARAN

Rencana Kebutuhan Biaya Untuk Proposal Program Pembangunan Infrastruktur Peningkatan Jalan di Jl. M. Yusuf Desa Sepaso ini menyesuaikan kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2026, dengan tetap memperhatikan asas efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

6. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat bagi Masyarakat

1. Mengurangi Dampak Genangan dan Banjir

Dengan adanya perbaikan struktur jalan dan drainase, genangan air yang selama ini sering terjadi dapat diminimalisir, sehingga lingkungan menjadi lebih tertata dan nyaman.

2. Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan

Dengan kondisi jalan yang lebih baik dan tidak berlubang, masyarakat dapat beraktivitas dengan lebih aman dan nyaman, terutama pada saat musim hujan yang sebelumnya sering menimbulkan genangan air dan membahayakan pengguna jalan.

3. Memperlancar Aktivitas Sehari-hari

Jalan M. Yusuf yang layak akan mempermudah mobilitas masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta aktivitas sosial lainnya tanpa hambatan.

4. Mendukung Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Akses jalan yang baik akan memperlancar distribusi hasil usaha dan meningkatkan kelancaran kegiatan ekonomi warga Desa Sepaso.

Manfaat bagi Pemerintah Daerah

1. Mendukung Program Pembangunan Desa

Peningkatan Jalan M. Yusuf menjadi bagian dari upaya Pemerintah Desa Sepaso dalam mendukung pembangunan infrastruktur desa yang berkelanjutan dan merata.

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Akses jalan yang baik akan mempermudah pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk dalam kegiatan administrasi, kesehatan, dan penanganan kondisi darurat.

3. Meningkatkan Citra dan Kinerja Pemerintah Desa

Terwujudnya infrastruktur jalan yang layak akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa dalam memperjuangkan kebutuhan warga.

4. Menunjang Koordinasi dan Mobilitas Aparatur Desa

Jalan yang memadai akan memperlancar mobilitas aparatur desa dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan di wilayah Desa Sepaso.

7. PENUTUP

Demikian permohonan peningkatan Jalan M. Yusuf di Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, kami sampaikan sebagai bentuk aspirasi dan kebutuhan nyata masyarakat. Kondisi jalan yang saat ini mengalami kerusakan dan sering tergenang air saat curah hujan tinggi telah berdampak langsung terhadap keselamatan, kenyamanan, serta kelancaran aktivitas masyarakat.

Melalui permohonan ini, kami berharap Pemerintah Kabupaten Kutai Timur berkenan memberikan perhatian dan dukungan terhadap pelaksanaan peningkatan Jalan M. Yusuf, sehingga dapat terwujud infrastruktur jalan yang layak, aman, dan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung percepatan pembangunan di Desa Sepaso.

Atas perhatian, dukungan, dan kebijakan Bapak Bupati Kutai Timur serta jajarannya, kami ucapkan terima kasih.

Dibuat : Sepaso
Pada Tanggal : 26 Januari 2026
Kepala Desa Sepaso



Ruslan



**LAPORAN ANALISIS BANJIR
DESA SEPASO KECAMATAN BENGALON
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

I. Pendahuluan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi atas kejadian banjir, Pemerintah Desa Sepaso menyusun laporan kejadian banjir yang terjadi di wilayah Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran kondisi kejadian secara faktual dan objektif, serta sebagai bahan koordinasi dan tindak lanjut penanganan bersama pihak-pihak terkait.

Dalam laporan ini turut disertakan peta wilayah Desa Sepaso sebagai gambaran umum lokasi dan sebaran wilayah terdampak banjir di sejumlah titik di Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Secara geografis, wilayah Desa Sepaso berada pada ketinggian yang relatif rendah, yaitu sekitar 6 meter di atas permukaan laut (MDPL), sehingga memiliki tingkat kerawanan yang cukup tinggi terhadap genangan dan banjir.

Selain sebagai arsip dan bahan evaluasi, laporan ini juga dimaksudkan sebagai dasar koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah di tingkat kecamatan, kabupaten, serta instansi terkait lainnya. Dengan demikian, langkah-langkah penanganan lanjutan, penyaluran bantuan, serta upaya pemulihan pascabanjir dapat dilaksanakan secara tepat, terarah, dan berkelanjutan.



Gambar : Peta Wilayah Desa Sepaso

II. Waktu dan Lokasi Kejadian

Banjir terjadi di wilayah Desa Sepaso pada saat curah hujan dengan intensitas tinggi yang berlangsung dalam durasi cukup lama. Jika mengacu pada tahun sebelum sebelumnya terjadi di bulan desember sampai bulan april. Lokasi terdampak meliputi beberapa yaitu :

NO.	DUSUN	RUKUN TETANGGA	KETERANGAN
1	Gunung Peleng	RT. 001	Lahan Pertanian
2		RT. 002	Sebagian Wilayah
3		RT. 026	Sebagian Wilayah
4		RT. 027	Sebagian Wilayah
5	Rawa Permai	RT. 004	Keseluruhan
6		RT. 005	Keseluruhan
7		RT. 006	Keseluruhan
8		RT. 007	Keseluruhan
9	Sungai Aji	RT. 008	Keseluruhan
10		RT. 009	Keseluruhan
11		RT. 010	Keseluruhan
12		RT. 011	Keseluruhan
13	Sebongkok	RT. 012	Keseluruhan
14		RT. 013	Keseluruhan
15		RT. 014	Keseluruhan
16		RT. 015	Keseluruhan
17	Porodisa	RT. 016	Sebagian Wilayah
18		RT. 017	Sebagian Wilayah
19	Mulawarman	RT. 020	Sebagian Wilayah
20		RT. 021	Sebagian Wilayah

Tabel : Lingkungan RT Terdampak Banjir

III. Kronologi Kejadian

Banjir mulai terjadi setelah hujan deras mengguyur wilayah Desa Sepaso secara terus-menerus dalam durasi yang cukup lama. Intensitas curah hujan yang tinggi menyebabkan peningkatan volume air sungai secara cepat, sehingga sungai tidak mampu menampung debit air dan akhirnya meluap ke wilayah permukiman. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan kapasitas saluran drainase dan aliran air yang tidak mampu mengalirkan air hujan secara optimal. Akibatnya, air meluap ke jalan lingkungan dan masuk ke rumah-rumah warga.

Dalam waktu singkat, genangan air meluas ke sejumlah titik di Desa Sepaso dengan ketinggian yang bervariasi, mulai dari genangan ringan hingga mencapai setinggi pinggang orang dewasa pada beberapa lokasi tertentu.

NO.	DESA	KETERANGAN
1	Desa Tepian Baru	Sungai Makanying
2	Desa Tepian Indah	Sungai Makanying
3	Desa Tepian Lansat	Sungai Mangkupa dan sungai Bengalon
4	Desa Sepaso Barat	Sungai Bengalon
5	Desa Tebangan Lembak	Sungai Lembak
6	Desa Keraitan	Sungai Lembak

Tabel : Aliran Sungai Menuju Desa Sepaso

Selain faktor curah hujan lokal, banjir juga dipengaruhi oleh kiriman air hujan dari beberapa desa di wilayah Kecamatan Bengalon. Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat beberapa sungai dan anak sungai yang bermuara dan menyatu di wilayah Desa Sepaso, antara lain Sungai Makanying, Sungai Mangkupa, Sungai Bengalon, dan Sungai Lembak. Pertemuan aliran sungai-sungai tersebut menyebabkan peningkatan debit air secara signifikan, sehingga air dengan cepat meluap dan masuk ke kawasan permukiman warga Desa Sepaso. Selain itu juga banyaknya hutan gundul akibat adanya aktifitas pertambangan batu bara.



Gambar : 2 Aliran Sungai Besar (Sungai Bengalon & Sungai Lembak)

IV. Penyebab Kejadian

Banjir yang terjadi di Desa Sepaso disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Curah hujan yang tinggi dan berlangsung dalam jangka waktu lama sehingga volume air meningkat secara signifikan.
2. Kondisi wilayah permukiman Desa Sepaso yang sebagian besar merupakan daerah rawa sehingga daya serap tanah terhadap air relatif rendah.

3. Tidak adanya saluran atau cabang Sungai Bengalon dan Sungai Lembak yang mengalir langsung ke laut yang menyebabkan aliran air terhambat.
4. Belum tersedianya tanggul pengaman di sepanjang bantaran Sungai Bengalon pada wilayah Desa Sepaso sehingga air sungai mudah meluap ke permukiman warga.
5. Belum adanya cabang-cabang sungai di lingkungan permukiman serta adanya pendangkalan yang mengurangi kapasitas tampung aliran air.
6. Kondisi topografi di beberapa wilayah Desa Sepaso yang berada pada dataran rendah sehingga rawan tergenang saat debit air meningkat.
7. Perubahan tata guna lahan yang berdampak pada berkurangnya daerah resapan dan memengaruhi aliran air permukaan.

V. Dampak yang Ditimbulkan

Dampak yang ditimbulkan dari kejadian banjir tersebut antara lain:

1. Terganggunya aktivitas masyarakat, termasuk akses transportasi dan kegiatan ekonomi.
2. Terendamnya jalan lingkungan dan fasilitas umum seperti Sekolah SDI Al-Hikmah, SMPI Al-Hikmah, SDN 012 yang diliburkan khusus siswa/i kelas 1 & 2 yang hanya dilakukan pembelajaran secara home school.
3. Potensi kerusakan infrastruktur desa.
4. Meningkatnya risiko gangguan kesehatan masyarakat akibat genangan air, terutama penyakit kulit dan penyakit berbasis lingkungan.
5. Binatan bus khususnya buaya masuk kepemukiman yang membahayakan masyarakat desa.
6. Kerugian material yang dialami sebagian warga akibat terendamnya perabot dan barang rumah tangga.

VI. Upaya Penanganan yang Dilakukan

Upaya penanganan yang dilakukan sebagai langkah penanganan awal, Pemerintah Desa Sepaso bersama masyarakat setempat telah melakukan:

1. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi wilayah yang terdampak banjir, guna mengetahui perkembangan situasi di lapangan.
2. Melaksanakan kegiatan gotong royong pembersihan saluran drainase serta membuka aliran air yang tersumbat, agar aliran air dapat kembali lancar.
3. Melakukan peningkatan dan penimbunan jalan desa agar lebih tinggi, sehingga tidak mudah terendam banjir dan tetap dapat dilalui oleh masyarakat.

4. Melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan serta instansi terkait, dalam rangka penanganan darurat dan pendataan dampak banjir yang ditimbulkan.

VII. Kebutuhan dan Rencana Tindak Lanjut

Untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang, diperlukan langkah penanganan lanjutan, antara lain:

1. Normalisasi dan peningkatan kapasitas drainase lingkungan.
2. Perbaikan dan peninggian jalan pada titik rawan genangan khususnya jalan yang berstatus Jalan Kabupaten diantaranya :
 - o Jalan 10 November
 - o Jalan M. Yusuf
 - o Jalan Awang Long
 - o Jalan Sepat
3. Pengelolaan lingkungan dan saluran air secara rutin dan berkelanjutan.
4. Percepatan Relokasi Bantaran Sungai Sesuai perencanaan Dinas PERKIM agar bantaran sungai dapat di tanggul untuk mencegah luapan air.
5. Pembuatan atau pembangunan beberapa cabang sungai bengalon dan sungai lembak.
6. Normalisasi Sungai Bengalon yang dangkal.
7. Dukungan dari pemerintah daerah, serta pihak terkait lainnya.

VIII. Penutup

Demikian laporan kejadian banjir di Desa Sepaso ini disusun sebagai bahan informasi, evaluasi, dan dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut. Diharapkan adanya perhatian dan dukungan dari seluruh pihak terkait agar penanganan banjir dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan demi keselamatan serta kesejahteraan masyarakat Desa Sepaso.

Disetujui,
Kepala Desa Sepaso

RUSLAN

Sepaso, 22 Januari 2026

Dibuat Oleh,
Sekretaris Desa


Abd Rahman, S.Kom

DOKUMENTASI





PERMOHONAN
PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
PENINGKATAN JALAN 10 NOVEMBER
RENCANA KERJA TINDAK LANJUT
PENANGANAN BANJIR DESA SEPASO



PEMERINTAH
DESA SEPASO
KECAMATAN BENGALON
KABUPATEN KUTAI TIMUR



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
KECAMATAN BENGALON
DESA SEPASO

Jl. M.Yusuf Rt. 004/002, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75653
Telepon (085346925632), Laman : desa-sepaso.com, Pos-el : sepasodesa@gmail.com

Nomor : B.500.11.7/ 135 /DS.SP.BGL
Lampiran : 1 Bundle
Perihal : Permohonan Program
Pembangunan Infrastruktur
Peningkatan Jalan 10 November

Kepada Yth,
Bupati Kutai Timur
Di
Tempat

Banjir merupakan peristiwa meluapnya air akibat curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi yang lama, sehingga melebihi kapasitas sungai dan sistem drainase. Di wilayah Kecamatan Bengalon, kondisi ini kerap terjadi akibat peningkatan debit air sungai yang dipengaruhi oleh curah hujan lokal, kiriman air dari desa-desa sekitar, serta berkurangnya daya resap tanah akibat perubahan tata guna lahan.

Di Desa Sepaso, banjir berdampak langsung pada jalan lingkungan dan rumah warga, salah satunya di Jalan 10 November yang merupakan akses penting bagi aktivitas masyarakat. Saat terjadi banjir, genangan air sering menutup badan jalan sehingga menghambat mobilitas warga, mengganggu keselamatan pengguna jalan, serta berdampak pada kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat. Peningkatan jalan dimaksud dilaksanakan sesuai dengan usulan kegiatan sebagaimana tercantum di bawah ini.

NO	NAMA KEGIATAN	UKURAN	LOKASI
1.	Peningkatan Jalan 10 November	P : 1600 m L : 8 m	RT. 015, RT. 016, RT. 017 & RT. 025 Desa Sepaso Kecamatan Bengalon

Kami mengusulkan agar kegiatan ini dapat dialokasikan dalam APBD Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2026, mengingat status Jalan 10 November merupakan jalan kabupaten sehingga kewenangan penanganan dan peningkatannya berada pada Pemerintah Kabupaten.

Dibuat : Sepaso
Pada Tanggal : 26 Januari 2026
Kepala Desa Sepaso


Ruslan

1. PENDAHULUAN

Banjir merupakan kondisi meluapnya air yang melampaui daya tampung sungai, jaringan drainase, maupun kawasan resapan, sehingga menyebabkan genangan pada wilayah yang seharusnya tidak tergenang. Peristiwa ini umumnya dipengaruhi oleh curah hujan dengan intensitas tinggi dan berlangsung dalam waktu lama, karakteristik geografis wilayah, keterbatasan sistem drainase, serta perubahan tata guna lahan yang mengakibatkan menurunnya kemampuan tanah dalam menyerap air hujan.

Di wilayah Kecamatan Bengalon, kejadian banjir sering terjadi sebagai dampak dari curah hujan yang tinggi dan berkelanjutan. Kondisi tersebut mengakibatkan peningkatan debit air sungai secara signifikan dalam waktu singkat, sehingga beberapa sungai tidak mampu menampung volume air dan akhirnya meluap. Situasi ini semakin diperburuk oleh kapasitas saluran drainase yang terbatas, aliran air yang kurang optimal, serta berkurangnya kawasan hutan akibat aktivitas pertambangan batu bara, yang berdampak langsung pada menurunnya fungsi daerah resapan air.

Dari kondisi banjir yang sering terjadi di Kecamatan Bengalon Jalan 10 November saat ini mengalami kerusakan yang cukup serius. Permukaan jalan dipenuhi banyak lubang yang sebagian besar tergenang air, sehingga menyulitkan pengguna jalan, baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Pada saat curah hujan tinggi, kondisi jalan semakin memburuk karena genangan air meluas bahkan menyebabkan terjadinya banjir di sepanjang ruas jalan. Hal ini tidak hanya menghambat mobilitas masyarakat, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan dan mempercepat kerusakan jalan.

Berdasarkan kondisi tersebut, peningkatan Jalan 10 November menjadi kebutuhan yang mendesak dan harus segera direalisasikan. Melalui proposal ini, Pemerintah Desa Sepaso mengajukan permohonan kepada Bapak Bupati Kutai Timur agar kiranya berkenan memberikan perhatian dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan peningkatan Jalan 10 November di Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon. Upaya peningkatan jalan ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas infrastruktur, mengurangi genangan air dan potensi banjir, serta menciptakan akses jalan yang lebih aman, nyaman, dan layak bagi masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan peningkatan Jalan 10 November direncanakan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur, mengingat status Jalan 10 November merupakan jalan kabupaten, sehingga kewenangan penanganan dan peningkatannya berada pada Pemerintah Kabupaten.

Sehingga sebagai bagian dari program pembangunan infrastruktur daerah yang bertujuan meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan mobilitas warga dapat berjalan lebih lancar serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sepaso.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan peningkatan Jalan 10 November dimaksudkan untuk memperbaiki kondisi jalan yang saat ini mengalami kerusakan cukup parah akibat banyaknya lubang dan genangan air. Melalui kegiatan ini, diharapkan fungsi jalan sebagai akses utama masyarakat Desa Sepaso dapat kembali berjalan secara optimal, aman, dan nyaman.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan peningkatan Jalan 10 November adalah sebagai berikut:

- **Mengurangi genangan air dan risiko banjir yang sering terjadi saat curah hujan tinggi.**

Perbaikan jalan diharapkan mampu mengatasi permasalahan genangan air yang selama ini kerap terjadi akibat banyaknya lubang dan sistem drainase yang kurang optimal. Dengan kondisi jalan yang lebih baik, aliran air dapat terkendali sehingga genangan air dan potensi banjir dapat diminimalkan, terutama pada saat musim hujan.

- **Meningkatkan kondisi dan kualitas jalan agar lebih aman dan nyaman dilalui masyarakat.**

Peningkatan kualitas Jalan 10 November bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan yang lebih baik, rata, dan layak digunakan oleh masyarakat. Jalan yang aman dan nyaman akan mengurangi risiko kecelakaan, khususnya bagi pengguna kendaraan roda dua dan pejalan kaki, serta memberikan rasa aman bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

- **Memperlancar akses transportasi warga menuju pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, dan pelayanan kesehatan.**

Jalan 10 November merupakan jalur utama yang menghubungkan masyarakat dengan berbagai pusat aktivitas penting. Dengan peningkatan jalan, akses transportasi warga menjadi lebih lancar dan efisien, sehingga waktu tempuh dapat dipersingkat dan aktivitas masyarakat, baik di bidang ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan, dapat berjalan tanpa hambatan.

- **Mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui akses jalan yang lebih baik.**

Infrastruktur jalan yang memadai akan memperlancar distribusi barang dan jasa serta memudahkan masyarakat dalam menjalankan usaha dan aktivitas ekonomi. Dengan akses jalan yang baik, diharapkan roda perekonomian masyarakat Desa Sepaso dapat bergerak lebih cepat dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan warga.

- **Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman di sekitar Jalan 10 November.**

Kondisi jalan yang baik dan bebas dari genangan air akan menciptakan lingkungan permukiman yang lebih tertata, bersih, dan sehat. Peningkatan Jalan 10 November diharapkan mampu mengurangi debu pada musim kemarau dan genangan air pada musim hujan, sehingga kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar jalan dapat terus meningkat.

3. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan peningkatan jalan ini berlokasi di Jalan 10 November, Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Ruas jalan ini merupakan jalur strategis yang setiap hari digunakan oleh masyarakat dengan intensitas yang cukup tinggi. Oleh karena itu, kondisi jalan yang baik dan layak menjadi kebutuhan penting guna mendukung kelancaran aktivitas masyarakat serta menciptakan lingkungan permukiman yang aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil pengukuran di lapangan, ruas Jalan 10 November yang diusulkan untuk dilakukan peningkatan memiliki panjang kurang lebih **1.600** dengan lebar jalan **8 meter**. Jalan ini merupakan salah satu akses penting yang menunjang mobilitas masyarakat serta memiliki intensitas penggunaan yang cukup tinggi, sehingga peningkatan kualitas jalan sangat dibutuhkan guna menunjang kelancaran dan keselamatan pengguna jalan.

4. RENCANA KEGIATAN YANG DIUSULKAN

Peningkatan struktur jalan dengan level ketinggian banjir tertinggi dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan berkesinambungan guna menjamin kekuatan konstruksi jalan serta meningkatkan ketahanannya terhadap genangan air dan banjir yang kerap terjadi. Setiap tahapan direncanakan untuk saling mendukung sehingga menghasilkan badan jalan yang kokoh, aman, dan berumur panjang. Adapun tahapan peningkatan struktur jalan meliputi:

1. Pembangunan Turap

Pembangunan turap merupakan tahap awal yang sangat penting dalam peningkatan struktur jalan karena berfungsi sebagai penahan tanah di sisi jalan agar badan jalan tidak mengalami longsor, ambles, atau pergeseran akibat tekanan air, aliran permukaan, maupun beban lalu lintas. Untuk mengurangi tekanan air di belakang turap, struktur turap diperkuat dengan sistem drainase atau lubang resapan air agar aliran air dapat terkontrol dengan baik. Tinggi dan panjang turap juga disesuaikan dengan kontur jalan serta kondisi lingkungan sekitar, sehingga fungsinya dapat berjalan optimal. Dengan adanya turap yang kokoh, badan jalan akan lebih terlindungi dari kerusakan struktural, khususnya pada musim hujan dengan curah hujan tinggi dan potensi banjir.

2. Peningkatan Badan Jalan

Setelah turap terbangun dengan baik dan dinyatakan stabil, tahap selanjutnya adalah peningkatan badan jalan. Tahap ini bertujuan untuk menaikkan elevasi jalan agar berada di atas level genangan atau banjir tertinggi, sekaligus membentuk struktur dasar jalan yang kuat dan stabil. Peningkatan badan jalan dilakukan melalui penimbunan menggunakan tanah pilihan atau material batu merah yang memiliki daya dukung tinggi. Lebar jalan juga disesuaikan dengan standar kebutuhan lalu lintas masyarakat serta kendaraan operasional. Tahap ini menjadi faktor penentu kualitas jalan secara keseluruhan karena berfungsi sebagai pondasi utama sebelum pekerjaan perkerasan dilakukan.

3. Seminisasi Jalan

Seminisasi jalan merupakan tahap akhir dari peningkatan struktur jalan yang dilaksanakan setelah badan jalan dinyatakan stabil dan memenuhi persyaratan teknis. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan, daya tahan, serta umur pakai jalan agar dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Dengan seminisasi ini, jalan diharapkan memiliki ketahanan yang tinggi terhadap genangan, beban kendaraan, serta pengaruh cuaca, sehingga biaya perawatan dapat ditekan dan manfaat jalan dapat dirasakan dalam jangka panjang.

5. PERKIRAAN ANGGARAN

Rencana Kebutuhan Biaya Untuk Proposal Program Pembangunan Infrastruktur Peningkatan Jalan di Jl. 10 November Desa Sepaso ini menyesuaikan kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2026, dengan tetap memperhatikan asas efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

6. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat bagi Masyarakat

- **Memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan.**
Dengan kondisi jalan yang lebih baik dan layak, masyarakat dapat menggunakan Jalan 10 November dengan lebih aman dan nyaman, baik bagi pengguna kendaraan roda dua, roda empat, maupun pejalan kaki dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.
- **Mengurangi risiko kecelakaan akibat kondisi jalan yang rusak dan tergenang air.**
Perbaikan jalan akan menghilangkan lubang-lubang dan genangan air yang selama ini menjadi penyebab utama kecelakaan, terutama saat musim hujan, sehingga keselamatan pengguna jalan dapat lebih terjamin.
- **Memperlancar aktivitas sehari-hari dan mendukung kelancaran perekonomian warga.**
Akses jalan yang lancar akan memudahkan masyarakat dalam bekerja, berdagang, dan melakukan distribusi barang serta jasa, sehingga aktivitas ekonomi warga dapat berjalan lebih efektif dan produktif.

- **Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman di sekitar Jalan 10 November.**

Jalan yang baik akan mengurangi genangan air dan debu, sehingga menciptakan lingkungan permukiman yang lebih bersih, sehat, dan tertata, serta meningkatkan kenyamanan hidup masyarakat sekitar.

Manfaat bagi Pemerintah Daerah

- **Mendukung program pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan.**

Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas infrastruktur dasar sebagai bagian dari pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

- **Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang transportasi.** Infrastruktur jalan yang memadai akan mendukung kelancaran pelayanan publik, khususnya dalam bidang transportasi, sehingga akses masyarakat terhadap berbagai layanan dapat berjalan lebih optimal.

- **Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan di wilayah Desa Sepaso.**

Jalan yang layak akan memperkuat konektivitas wilayah, membuka peluang pengembangan ekonomi lokal, serta mendukung pemerataan pembangunan di Desa Sepaso dan sekitarnya.

7. PENUTUP

Sebagai penutup, melalui proposal ini kami menyampaikan permohonan agar rencana kegiatan yang diusulkan dapat memperoleh perhatian serta dukungan dari pihak terkait. Permohonan ini diajukan sebagai wujud kepedulian terhadap kondisi infrastruktur dan lingkungan yang saat ini memerlukan penanganan guna menunjang keselamatan dan kenyamanan masyarakat.

Permohonan ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat Desa Sepaso akan infrastruktur yang layak dan berfungsi secara optimal. Kondisi jalan dan lingkungan yang terdampak banjir sangat memengaruhi kelancaran aktivitas sehari-hari, sehingga diperlukan dukungan dan kebijakan yang tepat agar permasalahan tersebut dapat ditangani secara berkelanjutan.

Kami berharap usulan kegiatan ini dapat dipertimbangkan dan direalisasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Sepaso. Atas perhatian dan dukungan yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Atas perhatian, dukungan, dan kebijakan Bapak Bupati Kutai Timur serta jajarannya, kami ucapkan terima kasih.

Dibuat : Sepaso
Pada Tanggal : 26 Januari 2026
Kepala Desa Sepaso



Ruslan



**LAPORAN ANALISIS BANJIR
DESA SEPASO KECAMATAN BENGALON
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

I. Pendahuluan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi atas kejadian banjir, Pemerintah Desa Sepaso menyusun laporan kejadian banjir yang terjadi di wilayah Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran kondisi kejadian secara faktual dan objektif, serta sebagai bahan koordinasi dan tindak lanjut penanganan bersama pihak-pihak terkait.

Dalam laporan ini turut disertakan peta wilayah Desa Sepaso sebagai gambaran umum lokasi dan sebaran wilayah terdampak banjir di sejumlah titik di Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Secara geografis, wilayah Desa Sepaso berada pada ketinggian yang relatif rendah, yaitu sekitar 6 meter di atas permukaan laut (MDPL), sehingga memiliki tingkat kerawanan yang cukup tinggi terhadap genangan dan banjir.

Selain sebagai arsip dan bahan evaluasi, laporan ini juga dimaksudkan sebagai dasar koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah di tingkat kecamatan, kabupaten, serta instansi terkait lainnya. Dengan demikian, langkah-langkah penanganan lanjutan, penyaluran bantuan, serta upaya pemulihan pascabanjir dapat dilaksanakan secara tepat, terarah, dan berkelanjutan.



II. Waktu dan Lokasi Kejadian

Banjir terjadi di wilayah Desa Sepaso pada saat curah hujan dengan intensitas tinggi yang berlangsung dalam durasi cukup lama. Jika mengacu pada tahun sebelum sebelumnya terjadi di bulan desember sampai bulan april. Lokasi terdampak meliputi beberapa yaitu :

NO.	DUSUN	RUKUN TETANGGA	KETERANGAN
1	Gunung Peleng	RT. 001	Lahan Pertanian
2		RT. 002	Sebagian Wilayah
3		RT. 026	Sebagian Wilayah
4		RT. 027	Sebagian Wilayah
5	Rawa Permai	RT. 004	Keseluruhan
6		RT. 005	Keseluruhan
7		RT. 006	Keseluruhan
8		RT. 007	Keseluruhan
9	Sungai Aji	RT. 008	Keseluruhan
10		RT. 009	Keseluruhan
11		RT. 010	Keseluruhan
12		RT. 011	Keseluruhan
13	Sebongkok	RT. 012	Keseluruhan
14		RT. 013	Keseluruhan
15		RT. 014	Keseluruhan
16		RT. 015	Keseluruhan
17	Porodisa	RT. 016	Sebagian Wilayah
18		RT. 017	Sebagian Wilayah
19	Mulawarman	RT. 020	Sebagian Wilayah
20		RT. 021	Sebagian Wilayah

Tabel : Lingkungan RT Terdampak Banjir

III. Kronologi Kejadian

Banjir mulai terjadi setelah hujan deras mengguyur wilayah Desa Sepaso secara terus-menerus dalam durasi yang cukup lama. Intensitas curah hujan yang tinggi menyebabkan peningkatan volume air sungai secara cepat, sehingga sungai tidak mampu menampung debit air dan akhirnya meluap ke wilayah permukiman. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan kapasitas saluran drainase dan aliran air yang tidak mampu mengalirkan air hujan secara optimal. Akibatnya, air meluap ke jalan lingkungan dan masuk ke rumah-rumah warga.

Dalam waktu singkat, genangan air meluas ke sejumlah titik di Desa Sepaso dengan ketinggian yang bervariasi, mulai dari genangan ringan hingga mencapai setinggi pinggang orang dewasa pada beberapa lokasi tertentu.

NO.	DESA	KETERANGAN
1	Desa Tepian Baru	Sungai Makanying
2	Desa Tepian Indah	Sungai Makanying
3	Desa Tepian Lansat	Sungai Mangkupa dan sungai Bengalon
4	Desa Sepaso Barat	Sungai Bengalon
5	Desa Tebangan Lembak	Sungai Lembak
6	Desa Keraltan	Sungai Lembak

Tabel : Aliran Sungai Menuju Desa Sepaso

Selain faktor curah hujan lokal, banjir juga dipengaruhi oleh kiriman air hujan dari beberapa desa di wilayah Kecamatan Bengalon. Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat beberapa sungai dan anak sungai yang bermuara dan menyatu di wilayah Desa Sepaso, antara lain Sungai Makanying, Sungai Mangkupa, Sungai Bengalon, dan Sungai Lembak. Pertemuan aliran sungai-sungai tersebut menyebabkan peningkatan debit air secara signifikan, sehingga air dengan cepat meluap dan masuk ke kawasan permukiman warga Desa Sepaso. Selain itu juga banyaknya hutan gundul akibat adanya aktifitas pertambangan batu bara.



Gambar : 2 Aliran Sungai Besar (Sungai Bengalon & Sungai Lembak)

IV. Penyebab Kejadian

Banjir yang terjadi di Desa Sepaso disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Curah hujan yang tinggi dan berlangsung dalam jangka waktu lama sehingga volume air meningkat secara signifikan.
2. Kondisi wilayah permukiman Desa Sepaso yang sebagian besar merupakan daerah rawa sehingga daya serap tanah terhadap air relatif rendah.

3. Tidak adanya saluran atau cabang Sungai Bengalon dan Sungai Lembak yang mengalir langsung ke laut yang menyebabkan aliran air terhambat.
4. Belum tersedianya tanggul pengaman di sepanjang bantaran Sungai Bengalon pada wilayah Desa Sepaso sehingga air sungai mudah meluap ke permukiman warga.
5. Belum adanya cabang-cabang sungai di lingkungan permukiman serta adanya pendangkalan yang mengurangi kapasitas tampung aliran air.
6. Kondisi topografi di beberapa wilayah Desa Sepaso yang berada pada dataran rendah sehingga rawan tergenang saat debit air meningkat.
7. Perubahan tata guna lahan yang berdampak pada berkurangnya daerah resapan dan memengaruhi aliran air permukaan.

V. Dampak yang Ditimbulkan

Dampak yang ditimbulkan dari kejadian banjir tersebut antara lain:

1. Terganggunya aktivitas masyarakat, termasuk akses transportasi dan kegiatan ekonomi.
2. Terendamnya jalan lingkungan dan fasilitas umum seperti Sekolah SDI Al-Hikmah, SMPI Al-Hikmah, SDN 012 yang diliburkan khusus siswa/i kelas 1 & 2 yang hanya dilakukan pembelajaran secara home school.
3. Potensi kerusakan infrastruktur desa.
4. Meningkatnya risiko gangguan kesehatan masyarakat akibat genangan air, terutama penyakit kulit dan penyakit berbasis lingkungan.
5. Binatan bus khususnya buaya masuk kepemukiman yang membahayakan masyarakat desa.
6. Kerugian material yang dialami sebagian warga akibat terendamnya perabot dan barang rumah tangga.

VI. Upaya Penanganan yang Dilakukan

Upaya penanganan yang dilakukan sebagai langkah penanganan awal, Pemerintah Desa Sepaso bersama masyarakat setempat telah melakukan:

1. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi wilayah yang terdampak banjir, guna mengetahui perkembangan situasi di lapangan.
2. Melaksanakan kegiatan gotong royong pembersihan saluran drainase serta membuka aliran air yang tersumbat, agar aliran air dapat kembali lancar.
3. Melakukan peningkatan dan penimbunan jalan desa agar lebih tinggi, sehingga tidak mudah terendam banjir dan tetap dapat dilalui oleh masyarakat.

4. Melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan serta instansi terkait, dalam rangka penanganan darurat dan pendataan dampak banjir yang ditimbulkan.

VII. Kebutuhan dan Rencana Tindak Lanjut

Untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang, diperlukan langkah penanganan lanjutan, antara lain:

1. Normalisasi dan peningkatan kapasitas drainase lingkungan.
2. Perbaikan dan peninggian jalan pada titik rawan genangan khususnya jalan yang berstatus Jalan Kabupaten diantaranya :
 - o Jalan 10 November
 - o Jalan M. Yusuf
 - o Jalan Awang Long
 - o Jalan Sepat
3. Pengelolaan lingkungan dan saluran air secara rutin dan berkelanjutan.
4. Percepatan Relokasi Bantaran Sungai Sesuai perencanaan Dinas PERKIM agar bantaran sungai dapat di tanggul untuk mencegah luapan air.
5. Pembuatan atau pembangunan beberapa cabang sungai bengalon dan sungai lembak.
6. Normalisasi Sungai Bengalon yang dangkal.
7. Dukungan dari pemerintah daerah, serta pihak terkait lainnya.

VIII. Penutup

Demikian laporan kejadian banjir di Desa Sepaso ini disusun sebagai bahan informasi, evaluasi, dan dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut. Diharapkan adanya perhatian dan dukungan dari seluruh pihak terkait agar penanganan banjir dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan demi keselamatan serta kesejahteraan masyarakat Desa Sepaso.

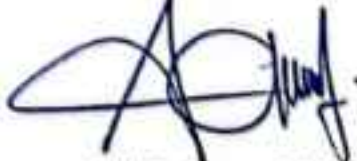
Disetujui,
Kepala Desa Sepaso

RUSLAN

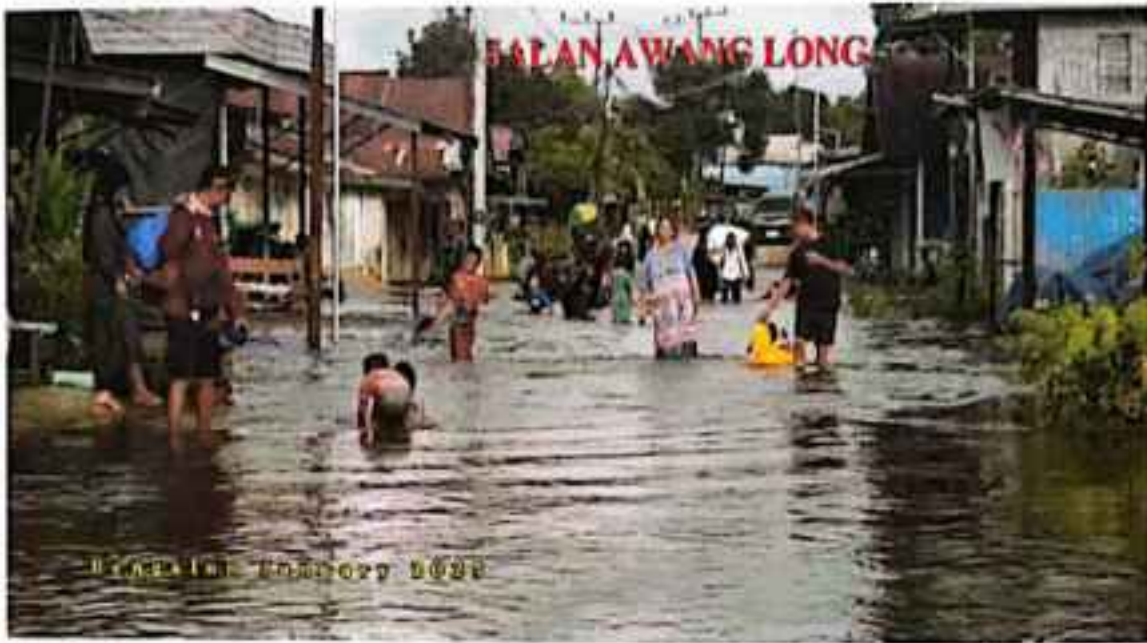


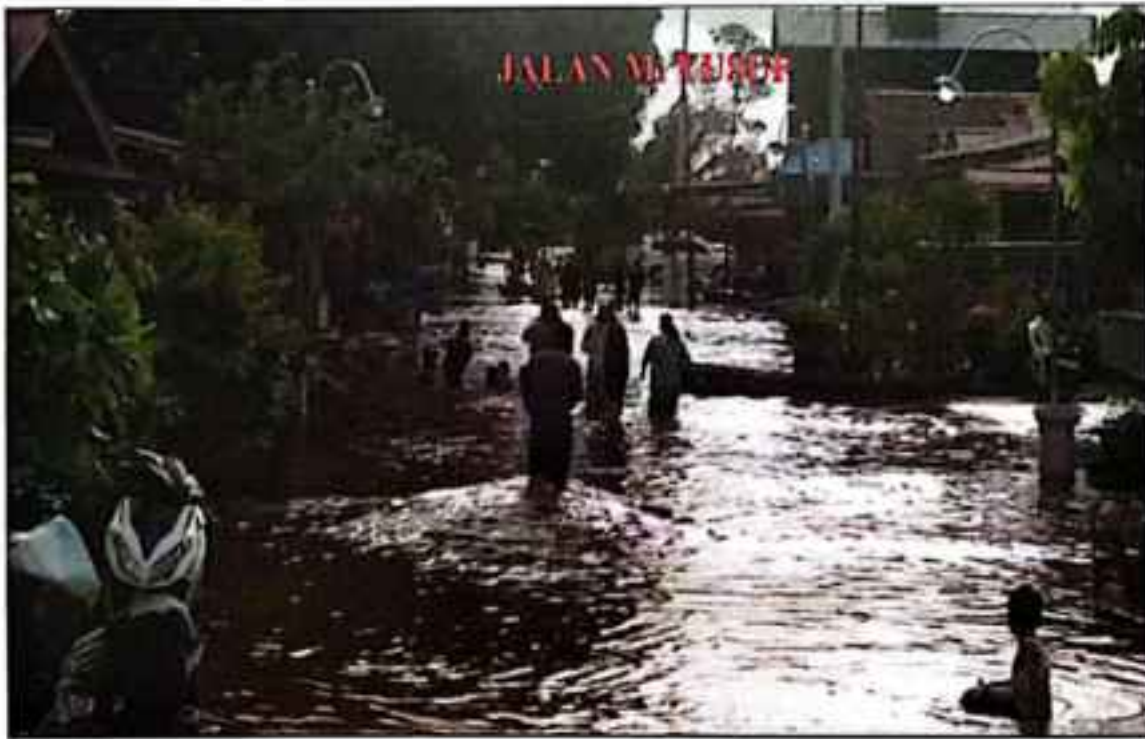
Sepaso, 22 Januari 2026

Dibuat Oleh,
Sekretaris Desa


Abd Rahman, S.Kom

DOKUMENTASI







PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
KECAMATAN BENGALON
DESA SEPASO SELATAN

Jl. Hadi Suhadi RT 002/001, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75653
Telepon 082155092169, Pos-el pemdessepasoselatan@gmail.com

Sepaso Selatan, 27 Januari 2026

Nomor : B-500.11.7/70/SPS-BGL
Lampiran : 1 (satu) Bundle
Hal : Permohonan Pembangunan Infrastruktur
Pencegahan Banjir

Yth. Bupati Kutai Timur
Di
Sangatta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kondisi eksisting Jalan Gandu Sutrisno yang berada di wilayah Desa Sepaso Selatan, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, bersama ini kami mengajukan permohonan pembangunan infrastruktur peningkatan jalan sebagai upaya pencegahan banjir dan peningkatan aksesibilitas masyarakat.

Jalan Gandu Sutrisno merupakan jalan lingkungan yang memiliki peran penting sebagai akses utama masyarakat dalam menunjang kegiatan ekonomi, sosial, pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Namun pada saat musim hujan, jalan tersebut sering mengalami genangan air dan banjir yang mengakibatkan kerusakan badan jalan, mengganggu kelancaran lalu lintas, serta membahayakan keselamatan pengguna jalan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kami mengusulkan beberapa kegiatan pembangunan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Volume	Lokasi
1	Peningkatan jalan Gandu Sutrisno I	l = 8 meter p = 4.800 meter t = 1 meter	RT 002, 003, 009. Koordinat: P1=565026 81917 P2=562878 80077
2	Peningkatan jalan Gandu Sutrisno II	l = 8 meter p=1.200 meter t=1 meter	RT 004 Koordinat P3 = 562287 78510 P4 = 561081 78391

3	Turap sepanjang Gandu Sutrisno	jalan jalan	RT 002, 003, 009, 004
---	--------------------------------------	----------------	--------------------------

Sebagai bahan pertimbangan, kami melampirkan beberapa data dan dokumentasi keadaan wilayah desa Sepaso Selatan yang terdampak khususnya lokasi Jalan Gandu Sutrisno RT 002, 003, 004 dan 009. Usulan ini diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam pencegahan banjir dan peningkatan kualitas infrastruktur jalan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar usulan ini dapat ditindaklanjuti dan direalisasikan melalui program pembangunan daerah. Atas perhatian dan dukungan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Desa Sepaso Selatan,



SADARUDDIN

1. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan sering terjadinya bencana banjir yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat, infrastruktur, serta aktivitas perekonomian di wilayah Desa Sepaso Selatan Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur, maka bersama ini kami mengajukan proposal pembangunan infrastruktur guna menangani banjir di wilayah Desa Sepaso Selatan.

Banjir yang terjadi selama ini disebabkan oleh tingginya curah hujan, dan berkurangnya daerah resapan air. Kondisi tersebut menyebabkan genangan air pada pemukiman warga, jalan, dan fasilitas umum sehingga menghambat aktivitas masyarakat.

Kondisi jalan Gandu Sutrisno yang menghubungkan antar Desa masih terbilang sangat tidak layak dikarenakan kondisi jalan tersebut masih berupa tanah merah yang apabila terjadi hujan maka jalanan tersebut tidak dapat dilalui masyarakat dikarenakan berlumpur, licin dan rawan mengakibatkan kecelakaan, apabila curah hujan tinggi dan sungai bengalon meluap maka jalan akan tergenang setinggi 1 meter bahkan lebih.

Kondisi inilah yang menjadi urgensi kami sehingga perlunya peningkatan badan jalan setinggi 1 meter di wilayah rawan banjir serta perlu adanya turap penahan limpasan air.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari pengajuan permohonan ini adalah untuk memperoleh dukungan dan perhatian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur, khususnya Bapak Bupati Kutai Timur, dalam rangka peningkatan badan jalan dan pembangunan turap jalan Gandu Sutrisno Desa Sepaso Selatan Kecamatan Bengalon agar layak dan aman digunakan oleh masyarakat.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan peningkatan badan jalan dan pembangunan turap jalan Gandu Sutrisno adalah sebagai berikut:

a. Mengurangi dampak genangan dan banjir.

Dengan dilakukannya peningkatan badan jalan dan turap, diharapkan genangan air dapat diminimalisir sehingga jalanan masih tetap dapat dilalui dalam kondisi hujan.

b. Memperlancar mobilitas dan aktifitas masyarakat

Jalan yang baik akan mendukung kelancaran aktifitas perekonomian, pendidikan, kesehatan serta kegiatan sosial masyarakat di Desa Sepaso Selatan.

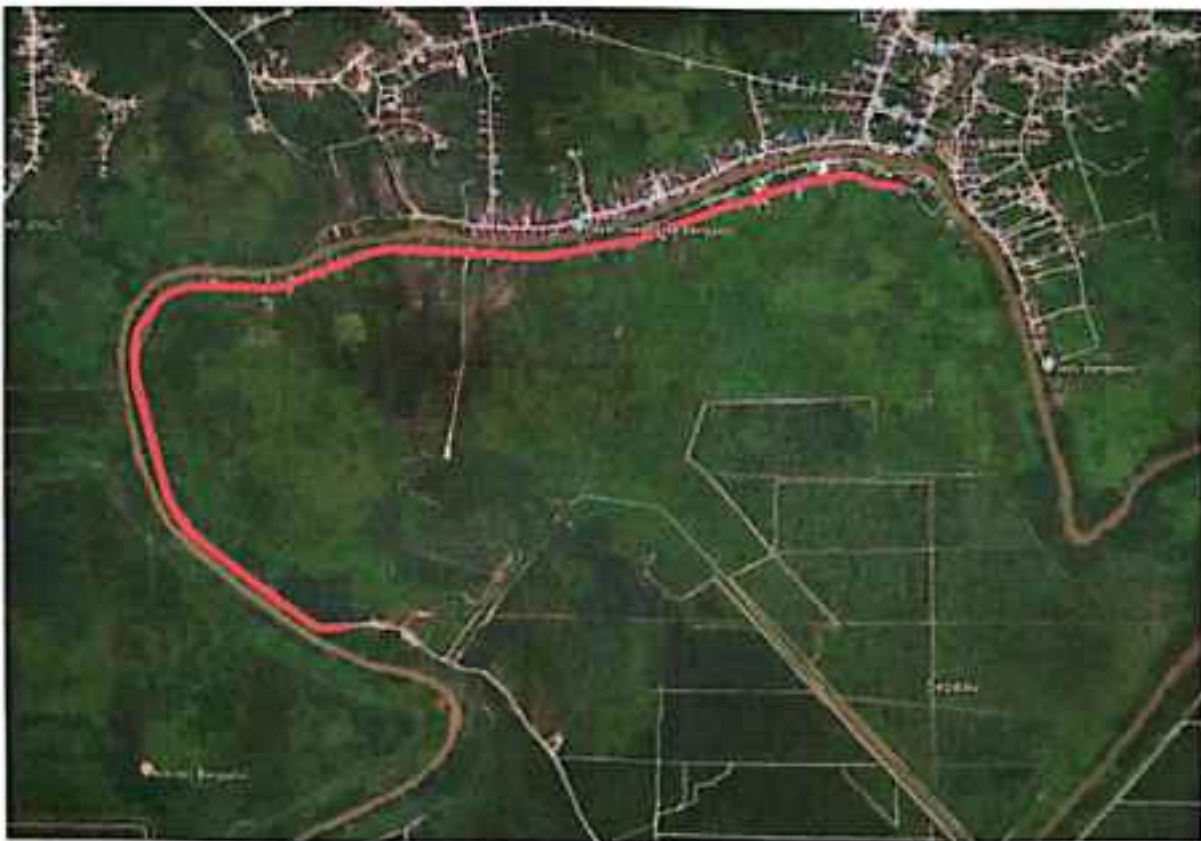
c. Terbukanya akses jalan antar Desa

Dengan adanya peningkatan badan jalan sehingga jembatan penghubung antar Desa Sepaso Selatan dan Sepaso Timur dapat difungsikan secara optimal, sehingga memperlancar akses transportasi, meningkatkan mobilitas masyarakat, serta mendukung aktivitas ekonomi dan pelayanan publik antar desa.

d. Meningkatkan harmonisasi antara Pemerintah dan Masyarakat.

Dengan ditingkatkannya kualitas jalan diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya terhadap kelancaran mobilitas dan keselamatan masyarakat, tetapi juga meningkatkan kredibilitas masyarakat terhadap kinerja Pemerintah Daerah. Peningkatan kualitas infrastruktur ini menjadi wujud nyata kehadiran dan kepedulian Pemerintah dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat, sehingga terciptanya hubungan harmonis antara Pemerintah dan warga.

3. LOKASI KEGIATAN



Gambar 1. Peta Wilayah Jalan Ganda Sutrisnol

Lokasi ini jalan Gandu Sutrisno I berada di wilayah RT 002 Dusun I, RT 003 dan RT 009 Dusun II Desa Sepaso Selatan Kecamatan Bengalon. Panjang jalan yang dimohonkan untuk Peningkatan Badan Jalan dan Turap adalah 4.800 Meter dengan lebar jalan 8 meter dan ketinggian timbunan 1 meter. Titik Koordinat berada di P1: 565026, 81917; P2:562878,80077.

Pada wilayah ini terdapat beberapa fasilitas umum yang terdampak yakni, Perkantoran Pemerintah Desa Sepaso Selatan, Paud Mentari, SDN 001, Posyandu Melor Indah, Rumah Ibadah, Taman Bacaan Al-Qur'an. Dengan jumlah KK yang terdampak sebanyak 267 KK.



Gambar 2. Peta Wilayah Jalan Gandu Sutrisno I

Lokasi jalan Gandu Sutrisno II berada di wilayah RT 004 Dusun III, Desa Sepaso Selatan Kecamatan Bengalon. Panjang jalan yang dimohonkan untuk Peningkatan Badan Jalan dan Turap adalah 1.200 Meter dengan lebar jalan 8 meter dan ketinggian timbunan 1 meter. Titik Koordinat berada di P1: 562287, 78510; P2: 561081, 78391.

Pada wilayah ini terdapat beberapa fasilitas umum yang terdampak yakni, Paud Pelangi, SDN 010, Posyandu Rosella, Polindes Merpati Putih, Rumah Ibadah, Taman Bacaan Al-Qur'an. Dengan jumlah KK yang terdampak sebanyak 180 KK.

4. RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan dilakukan secara bertahap dan terencana:

1. Persiapan

Perlu ada pemberitahuan kepada warga bahwa akan dilaksanakannya kegiatan sehingga mobilitas aman dan lancar;

2. Pembangunan Turap

Penghamparan material pondasi (batu pecah) dan pemadatan lapis pondasi hingga mencapai kepadatan standar.

3. Peninggian badan jalan

Penambahan timbunan material, perataan sesuai elevasi rencana minimal 1 meter, pemadatan bertahap per lapisan.

5. PERKIRAAN ANGGARAN

Rencana kebutuhan biaya untuk proposal program pembangunan infrastruktur peningkatan jalan di Gandu Sutrisno Desa Sepaso Selatan Kecamatan Bengalon menyesuaikan kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2026.

6. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan peningkatan badan jalan dan pembangunan turap memberikan manfaat langsung bagi masyarakat berupa kelancaran akses transportasi, peningkatan keselamatan pengguna jalan, serta mengurangi risiko banjir. Infrastruktur jalan yang lebih baik juga mendukung aktivitas ekonomi, mempermudah akses layanan publik, dan meningkatkan kenyamanan lingkungan.

Bagi pemerintah daerah, kegiatan ini mendukung pemerataan pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas jaringan jalan desa, mengurangi biaya perbaikan di masa mendatang, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan.

7. PENUTUP

Demikian proposal kegiatan ini disusun sebagai bahan pertimbangan dan dasar pelaksanaan kegiatan. Besar harapan kami agar proposal ini dapat memperoleh dukungan dan persetujuan sehingga kegiatan peningkatan badan jalan dan pembangunan turap dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung pembangunan daerah. Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

8. DOKUMENTASI





PERMOHONAN

PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
PENINGKATAN JALAN MATAMIN BASAR DAN JALAN
SYACHRUL YULIDAR

(RENCANA KERJA TINGKAT LANJUT PENANGANAN BANJIR
DESA SEPASO TIMUR)



PEMERINTAH
DESA SEPASO TIMUR
KECAMATAN BENGALON
KABUPATEN KUTAI TIMUR



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
KECAMATAN BENGALON
DESA SEPASO TIMUR

Jl. Matamin Basar, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75653
Telepon 085247598921, Laman sepasotimurmaju.com

Nomor : Kepada Yth,
Lampiran : 1 Bundle Bupati Kutai Timur
Perihal : Permohonan Program Di
Pembangunan Infrastruktur Tempat
Peningkatan Jalan Matamin
Basar dan Jalan Syachrul Yulidar

Lokasi yang menjadi sasaran dalam Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) penanganan banjir ini berada pada Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar. Kedua ruas jalan tersebut merupakan kawasan permukiman dan jalur aktivitas masyarakat yang memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas warga serta kegiatan sosial dan ekonomi setempat.

Berdasarkan kondisi eksisting di lapangan, kawasan pada Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar kerap mengalami genangan air hingga banjir pada saat intensitas curah hujan tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kapasitas saluran drainase yang tidak memadai, sedimentasi pada saluran, serta belum optimalnya sistem aliran air permukaan.

Dampak yang ditimbulkan dari kondisi tersebut antara lain terganggunya aktivitas masyarakat, kerusakan badan jalan, serta menurunnya kualitas lingkungan permukiman. Apabila tidak dilakukan penanganan secara terencana dan berkelanjutan, permasalahan banjir di kawasan ini berpotensi semakin meningkat dan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah penanganan yang terintegrasi melalui Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) yang mencakup upaya perbaikan dan peningkatan sistem drainase, normalisasi saluran, serta koordinasi dengan pihak terkait guna mengurangi risiko banjir di sepanjang Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar.

No.	Nama Kegiatan	Ukuran	Lokasi
1.	Peningkatan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar	P: L:	RT. 001, RT. 002, RT. 003, RT. 004,

			RT. 006, RT. 008, Dan RT 009 Desa Sepaso Timur Kecamatan Bengalon
--	--	--	--

Dibuat : Sepaso Timur

Pada Tanggal : 27 Januari 2026

Kepala Desa Sepaso Timur



Budhi Yulidar

1. PENDAHULUAN

Banjir merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sering terjadi di kawasan perkotaan dan permukiman, terutama pada wilayah dengan sistem drainase yang belum berfungsi secara optimal. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada terganggunya aktivitas masyarakat, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerusakan infrastruktur serta menurunkan kualitas lingkungan hidup.

Salah satu lokasi yang mengalami permasalahan tersebut adalah kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur. Pada saat curah hujan tinggi, kawasan ini kerap mengalami genangan air hingga banjir yang disebabkan oleh keterbatasan kapasitas saluran drainase, adanya sedimentasi, serta aliran air permukaan yang tidak tertata dengan baik. Kondisi tersebut berdampak langsung pada mobilitas masyarakat dan kenyamanan lingkungan permukiman.

Penanganan banjir di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur memerlukan langkah yang terencana, terarah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanganan banjir yang terintegrasi, baik melalui perbaikan fisik infrastruktur drainase maupun upaya pendukung lainnya.

Melalui penyusunan RKTL ini, diharapkan permasalahan banjir yang terjadi dapat diminimalisir, risiko kerugian bagi masyarakat dapat dikurangi, serta tercipta lingkungan permukiman yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) penanganan banjir di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur adalah sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan penanganan banjir yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan, sehingga permasalahan genangan air dan banjir yang terjadi dapat ditangani secara efektif dan berkesinambungan.

Adapun tujuan penyusunan dan pelaksanaan RKTL penanganan banjir ini adalah sebagai berikut:

- Mengurangi dan mencegah terjadinya genangan air dan banjir di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur.
- Meningkatkan fungsi dan kapasitas sistem drainase agar mampu menampung dan mengalirkan air hujan secara optimal.

- Mendukung kelancaran aktivitas masyarakat serta meningkatkan kenyamanan dan keselamatan lingkungan permukiman.
- Menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penanganan banjir yang terkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.
- Mewujudkan lingkungan permukiman yang tertata, bersih, dan berkelanjutan.

3. LOKASI KEGIATAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan dalam Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) penanganan banjir ini berada di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur. Kedua ruas jalan tersebut merupakan wilayah permukiman dan jalur aktivitas masyarakat yang memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas serta kegiatan sosial dan ekonomi warga setempat.

Secara administratif, kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur berada dalam wilayah pemerintahan setempat dan termasuk area yang rawan mengalami genangan air dan banjir, khususnya pada saat intensitas curah hujan tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh sistem drainase yang belum berfungsi optimal serta karakteristik lingkungan permukiman di sekitarnya.

Pemilihan lokasi kegiatan ini didasarkan pada tingkat urgensi permasalahan banjir yang terjadi, dampaknya terhadap masyarakat, serta kebutuhan akan penanganan yang terencana dan berkelanjutan. Dengan dilaksanakannya kegiatan penanganan banjir di lokasi tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur.

4. RENCANA KEGIATAN YANG DIUSULKAN

Rencana yang diusulkan dalam Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) penanganan banjir di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur disusun sebagai upaya penanganan yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Rencana ini diarahkan untuk mengurangi risiko genangan air dan banjir serta meningkatkan fungsi infrastruktur drainase di kawasan tersebut.

Adapun rencana yang diusulkan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pembersihan dan normalisasi saluran drainase, guna menghilangkan sedimentasi, sampah, dan hambatan lain yang mengganggu aliran air.

- Perbaikan dan peningkatan kapasitas saluran drainase, agar mampu menampung dan mengalirkan debit air hujan secara optimal.
- Perbaikan lingkungan sekitar saluran, termasuk penataan badan jalan dan area sekitarnya untuk mendukung kelancaran aliran air permukaan.
- Koordinasi dengan pihak terkait dan partisipasi masyarakat, sebagai upaya menjaga keberlanjutan fungsi drainase dan mencegah terulangnya permasalahan banjir.

Rencana yang diusulkan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas dan ketersediaan sumber daya. Dengan terlaksananya rencana tersebut, diharapkan permasalahan banjir di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur dapat diminimalisir, sehingga tercipta lingkungan permukiman yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.

5. PERKIRAAN ANGGARAN

Rencana kebutuhan biaya untuk Proposal Program Pembangunan Infrastruktur Peningkatan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur ini menyesuaikan kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2026, dengan tetap memperhatikan asas efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

6. MANFAAT KEGIATAN

Pelaksanaan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) penanganan banjir di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Adapun manfaat kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- Mengurangi risiko terjadinya genangan air dan banjir, khususnya pada saat intensitas curah hujan tinggi.
- Meningkatkan fungsi dan kinerja sistem drainase sehingga aliran air hujan dapat berjalan dengan lancar.
- Mendukung kelancaran aktivitas masyarakat serta meningkatkan kenyamanan dan keselamatan lingkungan permukiman.
- Mencegah kerusakan infrastruktur jalan dan fasilitas umum akibat genangan air yang berkepanjangan.

- Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang bersih, tertata, dan berkelanjutan.
- Mendorong partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan dan fungsi saluran drainase.

Dengan tercapainya manfaat tersebut, kegiatan penanganan banjir ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur.

7. PENUTUP

Demikian Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) penanganan banjir di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur disusun sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan genangan air dan banjir yang selama ini terjadi. RKTL ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan penanganan banjir yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini sangat bergantung pada dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak terkait, baik pemerintah, pemangku kepentingan, maupun masyarakat setempat. Dengan adanya koordinasi yang baik, diharapkan kegiatan penanganan banjir dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Akhir kata, melalui pelaksanaan RKTL ini diharapkan tercipta lingkungan permukiman yang aman, nyaman, dan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan Jalan Matamin Basar dan Jalan Syachrul Yulidar Desa Sepaso Timur.

Dibuat : Sepaso Timur

Pada Tanggal : 27 Januari 2026

Kepala Desa Sepaso Timur



Budhi Yulidar



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
KECAMATAN BENGALON
DESA SEPASO BARAT

Jl. Abdullah RT 006, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75653
Telepon 085492025300, Laman sepasobarat.kenismartdesa.id,
Pos-el sepasobarat11@gmail.com

Bengalon, 27 Januari 2026

Nomor : B-400.9.10.1/ 134 /SPB-BGL
Lampiran : -
Hal : Proposal Pembangunan
Penanganan Banjir

Yth. Bupati Kutai Timur
di-
Sanggatta

Berdasarkan Laporan Hasil Verifikasi Lapangan tanggal 20 Januari 2026., banjir yang terjadi di wilayah RT 001 dan RT 022 Desa Sepaso Barat disebabkan oleh luapan aliran sungai, rendahnya kontur wilayah, serta belum tersedianya infrastruktur pengendali banjir yang memadai. Kondisi ini telah berdampak pada permukiman warga, infrastruktur lingkungan, aktivitas sosial masyarakat, serta menimbulkan risiko lanjutan berupa ancaman keselamatan akibat munculnya satwa liar ke area permukiman.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama surat ini kami sampaikan permohonan dukungan dan fasilitasi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, khususnya melalui perangkat daerah terkait guna pelaksanaan pembangunan penanganan banjir secara terencana dan berkelanjutan di wilayah Desa Sepaso Barat. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan proposal pembangunan yang memuat gambaran kondisi lokasi, analisis permasalahan, rencana kegiatan, serta perkiraan kebutuhan anggaran.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan. Besar harapan kami kiranya Bapak Bupati Kutai Timur dapat memberikan perhatian dan dukungan demi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sepaso Barat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Sepaso Barat,



Kepala Desa (Purno) Setyo Budi

**PROPOSAL PEMBANGUNAN
PENANGANAN BANJIR DI WILAYAH RT 001 DAN RT 002
DESA SEPASO BARAT KECAMATAN BENGALON**

A. Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan keselamatan, kenyamanan, dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Desa Sepaso Barat Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur menyampaikan proposal pembangunan penanganan banjir di wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat.

Wilayah RT 001 dan RT 002 merupakan kawasan permukiman warga yang secara geografis berada dekat dengan alur sungai serta memiliki kontur tanah yang relatif rendah. Kondisi tersebut menyebabkan wilayah ini rawan mengalami banjir, khususnya pada saat curah hujan tinggi. Banjir yang terjadi telah menimbulkan dampak signifikan terhadap permukiman, infrastruktur lingkungan, aktivitas sosial masyarakat, serta menimbulkan ancaman tambahan berupa munculnya satwa liar ke area permukiman.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan perhatian Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melalui pelaksanaan pembangunan infrastruktur pengendali banjir secara terencana dan berkelanjutan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Laporan dan pengaduan masyarakat RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat.
2. Laporan hasil verifikasi lapangan terkait banjir di wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat tanggal 20 Januari 2026.
3. Upaya mitigasi risiko bencana banjir serta perlindungan keselamatan masyarakat.
4. Kebutuhan peningkatan kualitas lingkungan permukiman warga.

C. Gambaran Umum dan Kondisi Lokasi

1. Kondisi Banjir
Banjir terjadi akibat meluapnya aliran sungai dan rendahnya kontur wilayah dengan ketinggian genangan air berkisar antara 20–60 cm.
2. Dampak terhadap Pemukiman dan Infrastruktur
 - a. Rumah warga tergenang air.
 - b. Jalan lingkungan tidak dapat dilalui secara normal.
 - c. Lingkungan menjadi kotor akibat lumpur dan sampah.
3. Dampak Sosial dan Kesehatan
 - a. Aktivitas masyarakat terganggu.
 - b. Meningkatnya risiko penyakit pascabanjir.
 - c. Risiko kecelakaan akibat genangan air.
4. Ancaman Satwa Liar
Ditemukan kemunculan satwa liar seperti buaya dan ular yang masuk ke area permukiman warga, sehingga meningkatkan risiko keselamatan masyarakat.

D. Analisa Permasalahan

Permasalahan banjir di wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Kedekatan permukiman dengan alur sungai tanpa adanya tanggul pengaman permanen.
2. Kontur wilayah yang rendah sehingga air mudah menggenang dan sulit surut.
3. Limpasan air hujan dari wilayah sekitar yang tidak terkendali.
4. Kurangnya infrastruktur pengendali banjir seperti drainase terintegrasi, kolam retensi, dan sistem pengendalian debit air.
5. Dampak ikutan lingkungan berupa keluarnya satwa liar ke permukiman akibat perubahan habitat sementara.

E. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Proposal ini disusun sebagai dasar permohonan dukungan dan fasilitasi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam pelaksanaan pembangunan penanganan banjir di wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat.

2. Tujuan

- a. Mengurangi dan mencegah terjadinya banjir berulang di wilayah permukiman warga.
- b. Meningkatkan kualitas infrastruktur lingkungan desa.
- c. Melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat dari dampak banjir.
- d. Mengurangi risiko munculnya satwa liar ke area permukiman.

F. Rencana Kegiatan Pembangunan

Adapun rencana kegiatan pembangunan penanganan banjir yang diusulkan meliputi:

1. Pembangunan dan turap/tanggul sungai pada segmen yang berbatasan langsung dengan permukiman warga RT 001 dan RT 002.
2. Pembangunan sistem drainase lingkungan permanen yang terintegrasi dengan saluran pembuangan utama.
3. Peninggian dan perkerasan badan jalan lingkungan pada titik-titik rawan genangan.
4. Penataan dan normalisasi lingkungan permukiman pada wilayah dengan kontur tanah rendah, termasuk pembersihan sedimen dan sampah.

G. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Berikut disampaikan Rencana Anggaran Biaya (RAB) perkiraan untuk kegiatan pembangunan penanganan banjir di wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat:

	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran (Rp)
1	Pembuatan Tanggul/Turap Sungai	500	Meter	800.000.000,-
2	Pembangunan Drainase Lingkungan	300	Meter	300.000.000,-
3	Peninggian dan Perkerasan Jalan Lingkungan			
	a. Semenisasi Jl. Antasari RT 001	100	Meter	250.000.000,-
	b. Peningkatan Jalan Gg. Idrus RT 001	40	Meter	50.000.000,-

	c. Peningkatan Jalan Gg. Banjar RT 002	200	Meter	200.000.000,-
	d. Peningkatan Jalan Jl. Dwi Makmur RT 002	200	Meter	200.000.000,-
4	Normalisasi dan Penataan Lingkungan	1	Paket	200.000.000,-
Jumlah Perkiraan Biaya				2.000.000.000,-

H. Penutup

Demikian proposal pembangunan penanganan banjir di wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat ini disampaikan. Besar harapan kami agar Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dapat memberikan dukungan dan perhatian guna terealisasinya pembangunan dimaksud demi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak Bupati Kutai Timur, kami ucapkan terima kasih.

Bengalon, 27 Januari 2026
Kepala Desa Sepaso Barat,



Roto Setyo Budi



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
KECAMATAN BENGALON
DESA SEPASO BARAT

Jl. Abdullah RT 006, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75653
Telepon 085492025300, Laman sepasobarat.kensmartdesa.id,
Pos-el sepasobarat11@gmail.com

LAPORAN HASIL VERIFIKASI LAPANGAN
TERKAIT BENCANA BANJIR DI WILAYAH RT 001 DAN RT 002
DESA SEPASO BARAT KECAMATAN BENGALON

I. Pendahuluan

Laporan ini disusun sebagai hasil verifikasi lapangan atas kejadian bencana banjir yang melanda wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat. Verifikasi dilakukan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi di lapangan, dampak yang ditimbulkan, serta potensi risiko lanjutan, termasuk adanya ancaman satwa liar yang dapat membahayakan masyarakat.

II. Dasar Pelaksanaan

1. Laporan dan pengaduan masyarakat RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat.
2. Kebutuhan data lapangan sebagai dasar penanganan darurat dan perencanaan tindak lanjut.
3. Upaya mitigasi risiko bencana dan perlindungan keselamatan warga.

III. Waktu dan Lokasi Verifikasi

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2026
Waktu : 09.00 s.d 11.000
Lokasi : RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat

IV. Tim Verifikasi Lapangan

1. Sekretaris Desa
2. Kepala Dusun 005
3. Ketua RT 001 dan RT 002
4. Perwakilan masyarakat

V. Hasil Verifikasi Lapangan

1. Kondisi Umum Banjir
Banjir terjadi akibat meluapnya aliran sungai dan rendahnya kontur wilayah. Ketinggian air berkisar 20–60 cm.
2. Dampak Permukiman dan Infrastruktur
 - Rumah warga tergenang air
 - Jalan lingkungan tidak dapat dilalui normal
 - Lingkungan kotor akibat lumpur dan sampah
3. Dampak Sosial dan Kesehatan
 - Aktivitas warga terganggu

- Risiko penyakit pascabanjir
 - Risiko kecelakaan akibat genangan
4. Ancaman Satwa Liar
- Ditemukan kemunculan buaya, ular dan satwa liar lainnya yang masuk ke permukiman warga.

VI. Analisis Masalah

1. Kedekatan Permukiman dengan Sungai
Wilayah RT 001 dan RT 002 berada relatif dekat dengan alur sungai/anak sungai. Pada saat curah hujan tinggi, debit air sungai meningkat secara signifikan sehingga menyebabkan luapan air ke area permukiman warga. Tidak adanya tanggul pengaman permanen memperbesar risiko air sungai masuk ke lingkungan rumah penduduk.
2. Kontur Wilayah yang Rendah
Sebagian besar permukiman berada pada kontur tanah yang lebih rendah dibandingkan badan jalan utama dan saluran pembuangan air. Kondisi ini menyebabkan air hujan dan limpasan sungai mudah menggenangi dan sulit surut secara alami, terutama pada saat hujan berlangsung lama.
3. Limpasan Air Hujan dari Wilayah Sekitar
Air hujan dari wilayah yang lebih tinggi mengalir menuju area RT 001 dan RT 002 tanpa sistem pengendalian limpasan yang baik. Akibatnya, wilayah ini menjadi titik kumpul genangan air.
4. Kurangnya Infrastruktur Pengendali Banjir
Belum tersedia infrastruktur pendukung seperti kolam retensi, pintu air, maupun sistem drainase terintegrasi. Hal ini menyebabkan banjir berulang setiap musim hujan dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat.
5. Dampak Ikutan Lingkungan
Genangan air yang berlangsung lama mendorong keluarnya satwa liar seperti buaya dan ular dari habitat alaminya menuju permukiman, sehingga menambah risiko keselamatan bagi warga, khususnya anak-anak dan lansia.

VII. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan penyebab banjir di wilayah RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat, maka direkomendasikan beberapa langkah penanganan sebagai berikut:

1. Rekomendasi Penanganan Darurat
 - Menyediakan akses sementara yang aman bagi warga, terutama di titik genangan terdalam.
 - Melakukan imbauan kewaspadaan kepada masyarakat terhadap ancaman satwa liar, khususnya buaya dan ular yang keluar akibat banjir.
 - Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk penanganan cepat jika ditemukan satwa liar di area permukiman.
2. Rekomendasi Jangka Pendek

- Peninggian badan jalan lingkungan dan halaman rumah warga pada titik-titik rawan genangan.
 - Pelaksanaan kerja bakti rutin masyarakat untuk menjaga kebersihan saluran air dan lingkungan.
 - Pelaksanaan penyemprotan desinfektan serta pelayanan kesehatan pascabanjir guna mencegah penyakit.
3. Rekomendasi Jangka Menengah
- Pembangunan atau penguatan tanggul sungai di sepanjang wilayah yang berbatasan langsung dengan permukiman.
 - Pembangunan drainase permanen yang terintegrasi dengan sistem pembuangan air utama.
 - Pembuatan kolam retensi atau area tampungan sementara untuk menahan limpasan air hujan sebelum masuk ke permukiman.
 - Penataan ulang lingkungan permukiman di wilayah dengan kontur tanah rendah.
4. Rekomendasi Jangka Panjang
- Penyusunan rencana penanggulangan banjir desa berbasis peta rawan bencana.
 - Koordinasi berkelanjutan dengan instansi terkait (BPBD, Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, dan BKSDA) untuk mitigasi banjir dan pengendalian ancaman satwa liar.
 - Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kesiapsiagaan bencana banjir dan keselamatan lingkungan.

VIII. Penutup

Laporan ini menjadi dasar tindak lanjut penanganan banjir di RT 001 dan RT 002 Desa Sepaso Barat.

Mengetahui,
Kepala Desa Sepaso Barat,



Aiptu (Purn) Roto Setyo Budi

Bengalon, 21 Januari 2026
Tim Verifikasi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Langgeng Saputra".

Langgeng Saputra

PETA TERDAMPAK BANJIR
WILAYAH RT 001 DAN RT 002
DESA SEPASO BARAT KECAMATAN BENGALON

N
1:10.000





